

CERDAS DALAM MEMILAH SAMPAH: MENGUBAH KEBIASAAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BERSIH

Sagita Trisila Wahyuningtyas¹, Inge Wiliandani Setya Putri², Arik Aguk Wardoyo³, Syalaisyah Zevanya Farabi⁴, Safinaz Zahra⁵, Mochammad Maulana Nur Affandi⁶, Alberta Audreya⁷
Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Jember

e-mail : sagitatrisila@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah di Indonesia menjadi isu krusial yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Artikel ini membahas program sosialisasi yang dilakukan di SDN Sumbersari 03 Jember untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas 4 tentang pentingnya memilah sampah sejak dini. Kegiatan ini dilakukan melalui metode sosialisasi yang interaktif melibatkan presentasi materi, permainan edukatif, dan pemberian *reward*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai jenis-jenis sampah serta cara memilahnya, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan sarana pendukung ketika sosialisasi berlangsung. Program ini merekomendasikan pengadaan tempat sampah terpisah di sekolah sebagai langkah lanjutan untuk memastikan keberlanjutan kebiasaan memilah sampah. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi sejak dini dapat membentuk kebiasaan positif dan berkontribusi pada pengelolaan sampah yang lebih baik.

Kata Kunci: Sampah; Sosialisasi; Pemilahan Sampah; Edukasi

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No

234ejf.677.

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Masalah sampah di Indonesia telah menjadi isu serius yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, baik dari segi lingkungan, kesehatan, hingga sosial-ekonomi. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan jutaan ton sampah setiap tahunnya, dengan sebagian besar berasal dari rumah tangga dan kegiatan perkotaan. Ironisnya, sistem pengelolaan sampah yang ada saat ini masih belum mampu secara efektif menangani jumlah sampah yang terus meningkat. Sebagian besar sampah tersebut akhirnya berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) tanpa proses pemilahan yang baik, mengakibatkan masalah lingkungan seperti pencemaran air, tanah, dan udara.

Salah satu cara paling efektif untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pemilahan sampah dari sumbernya. Pemilahan sampah merupakan langkah awal yang penting untuk memisahkan sampah yang dapat didaur ulang, sampah organik, dan sampah berbahaya. Dengan memisahkan sampah sejak awal, volume sampah yang harus diolah di TPA akan berkurang, dan proses daur ulang menjadi lebih efisien. Namun, meskipun manfaat pemilahan sampah sudah jelas, kebiasaan ini masih belum melekat di masyarakat Indonesia secara luas. Kurangnya pemahaman, kesadaran, dan fasilitas pendukung menjadi kendala utama dalam penerapan pemilahan sampah yang efektif. Dalam upaya mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, pendidikan sejak usia dini menjadi kunci. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada generasi muda. Anak-anak di usia sekolah dasar memiliki kemampuan belajar yang sangat baik, dan kebiasaan yang ditanamkan pada usia ini cenderung bertahan hingga dewasa. Oleh karena itu, memperkenalkan kebiasaan memilah sampah kepada siswa di sekolah dasar adalah langkah yang sangat strategis untuk menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan.

SDN Sumbersari 03 adalah salah satu sekolah dasar yang memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam penerapan program pemilahan sampah di lingkungan sekolah. Saat ini, kesadaran siswa dan warga sekolah mengenai pentingnya pemilahan sampah masih perlu ditingkatkan. Banyak siswa yang belum memahami perbedaan antara sampah organik, non-organik, dan sampah berbahaya, sehingga sampah masih sering dibuang tanpa pemilahan yang tepat.

Berdasarkan situasi tersebut, diperlukan adanya program edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran siswa dan seluruh warga sekolah tentang pentingnya pemilahan sampah. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga mengajarkan praktik pemilahan sampah yang benar secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari dengan cara yang nyata dan relevan. Proposal yang berjudul Melalui proposal yang berjudul "Cerdas dalam Memilah Sampah: Mengubah Kebiasaan untuk Masa Depan yang Lebih Bersih di SDN Sumbersari 03", peneliti ingin mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya memilah sampah.

Program ini bertujuan untuk mengedukasi siswa SDN Sumbersari 03 khususnya kelas 4 tentang pentingnya memilah sampah sejak dini, serta membentuk kebiasaan membuang sampah dengan benar. Peneliti percaya bahwa kebiasaan baik yang dibentuk sejak kecil akan terbawa hingga dewasa, sehingga siswa yang terlibat dalam program ini akan tumbuh menjadi individu yang lebih peduli terhadap lingkungan. Selain memberikan edukasi kepada siswa, program ini juga melibatkan guru, orang tua, serta masyarakat sekitar dalam upaya bersama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah dapat meluas, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat.

METODE

Kegiatan sosialisasi tentang pemilahan sampah ini diadakan di SDN Sumbersari 3 Jember kepada siswa-siswi kelas 4 pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2024. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan sosialisasi dan edukasi.

Kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi siswa SDN Sumbersari 03 khususnya kelas 4 tentang pentingnya memilah sampah sejak dini ini telah dilaksanakan dan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan survei lapangan
Koordinasi dengan pihak sekolah dengan melampirkan proposal dan surat izin kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 4 Oktober 2024 untuk memastikan bahwa pihak yang bersangkutan memberikan izin untuk mengadakan kegiatan sosialisasi di sekolah tersebut. Survei lapangan dilaksanakan agar dapat mengetahui lokasi dan keadaan lingkungan SD Sumbersari 3 Jember serta kondisi siswa khususnya kelas 4 selaku subjek sasaran kegiatan tersebut.
2. Kegiatan sosialisasi
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran tentang pengertian sampah, pemilahan sampah organik dan anorganik, pengolahan sampah, serta manfaatnya. Kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi 4 sesi, yaitu:
 - a. Pembukaan dan pengenalan jargon.
 - b. Presentasi tentang materi
 - c. Games
 - d. Penutup dan Pembagian bingkisan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah sasaran program ini yaitu anak Sekolah Dasar Negeri Summersari 03 dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa peduli lingkungan khususnya dalam pemilahan sampah di sekitar lingkungan mereka. Minimnya pengetahuan anak kelas 4 SDN Summersari 03 tentang pemilahan sampah menjadi faktor yang dipertimbangkan, saat peneliti akan melaksanakan sosialisasi. Dalam mewujudkan kepedulian anak-anak tersebut terhadap pemilahan sampah, maka tema yang relevan terhadap kasus tersebut adalah “Cerdas dalam Memilah Sampah: Mengubah Kebiasaan untuk Masa Depan yang Lebih Bersih”.

Pada tahap pertama persiapan yaitu peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah dan survei lapangan. Peneliti melakukan survei lapangan langsung menuju ke sekolah dengan membawa berkas surat perizinan dan proposal yang diberikan langsung pada pihak sekolah. Peneliti juga menjelaskan maksud, tujuan, serta rencana yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Setelah menyampaikan perincian rencana pelaksanaan sosialisasi, peneliti dan pihak sekolah membuat kesepakatan untuk menentukan tanggal dan kelas yang akan digunakan sebagai sasaran sosialisasi. Disepakati kegiatan sosialisasi dapat dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2024. Sasaran yang disepakati yaitu murid kelas 4 SD, dimana mereka lebih bisa memahami apa yang akan peneliti sampaikan.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan sosialisasi yang diadakan di ruang kelas 4 SDN Summersari 03 dan dihadiri oleh 28 murid, 1 wali kelas, dan kelompok peneliti. Tanggal pelaksanaan yaitu sesuai dengan tanggal yang disepakati yaitu, 12 Oktober 2024. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh wali kelas kemudian disusul dengan perkenalan kelompok peneliti. Selanjutnya, kelompok peneliti memaparkan tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi tersebut. Untuk mencairkan suasana kelas, kelompok peneliti mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*. Kemudian memasuki kegiatan inti, yaitu pemaparan materi oleh kelompok peneliti. Pemaparan materi sosialisai mencakup pengertian sampah, jenis-jenis sampah, cara pemilahan sampah hingga dampak pemilihan sampah itu sendiri. Setelah itu, siswa-siswi bebas bertanya terkait materi yang telah disampaikan. Untuk memastikan pemahaman mereka, kelompok peneliti *me-review* dan bertanya kembali kepada siswa.

Untuk menguji pemahaman lebih lanjut siswa, peneliti mengadakan *games* yaitu “memilah sampah berdasarkan jenis sampahnya”. Pada *games* tersebut disediakan dua wadah, wadah pertama untuk sampah organik dan wadah kedua untuk sampah anorganik, peneliti juga menyediakan beberapa sampah yang terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik yang diletakkan di sebuah meja. Mekanisme *games*-nya yaitu peneliti menunjuk beberapa siswa secara *random* untuk maju ke depan bermain *games*. Setelah itu mereka mengambil dan mengelompokkan sampah sesuai jenisnya ke wadah yang sudah disediakan. Kepada siswa yang telah memainkan *games* peneliti memberikan *reward* berupa makanan ringan atau *snack*. Dengan *games* tersebut peneliti berharap mereka dapat membiasakan membuang sampah sesuai dengan jenisnya.

Dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut, diharapkan para siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik. Dengan begitu mereka dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, yaitu berupa keterbatasan waktu dan tidak adanya media yang dibutuhkan seperti proyektor di ruang kelas, namun sosialisasi tetap dapat terlaksana dengan baik. Kelancaran kegiatan juga disebabkan karena siswa mampu bekerja sama dengan baik dan ikut aktif dalam kegiatan tersebut.

Outcome yang didapat oleh murid yaitu mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru terkait pemilahan sampah. Seperti jargon kelompok peneliti yaitu, “Sampah dipilah, Bumi terjaga”. Sehingga mereka tidak hanya membuang sampah pada tempatnya tetapi juga dapat

memilainya. Sebagai rekomendasi rencana tindak lanjut dari sosialisasi tersebut diharapkan sekolah mampu menyediakan tempat sampah organik dan anorganik secara terpisah.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SDN Summersari 03 berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 tentang pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya. Melalui pendekatan interaktif, seperti pemaparan materi dan permainan edukatif, siswa menjadi lebih sadar akan dampak positif dari kebiasaan memilah sampah. Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, tidak menghalangi keberhasilan kegiatan sosialisasi ini. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar sekolah menyediakan tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik dan anorganik guna mendukung keberlanjutan kebiasaan ini. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pengelolaan sampah yang lebih baik di masyarakat.

DOKUMENTASI



DAFTAR PUSTAKA

- Dobiki, Joflius. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado
- Harahap, Khairan, Tuti. (2017). Manajemen Pengolahan Sampah Terpadu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Progran Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Riau.
- Sampah. 2023. Pada KBBI Daring. Diambil 1 Oktober 2024. dari [Hasil Pencarian - KBBI VI Daring \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id)
- Setiawan, Anton. (2018). Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2533/membenahi-tata-kelola-sampah-nasional>
- Taufiq, A., & Maulana, F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 4(1), 68-73.
- Yeny, Dhokhikah. dkk. (2022). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik Dan Sifatnya. [PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA](#)

[MENGENAI PEMILAHAN SAMPAH BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN
SIFATNYA | STATOR: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin \(unej.ac.id\)](#)